



**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN ISLAM
DALAM MENUMBUHKAN SIKAP KEMANDIRIAN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN NURUL FALAH MAN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MIFROKHATUL LAILY
NIM. 2021114052

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN ISLAM
DALAM MENUMBUHKAN SIKAP KEMANDIRIAN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN NURUL FALAH MAN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MIFROKHATUL LAILY
NIM. 2021114052

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Mifrokhatul Laily
NIM : 2021114052
Jurusan : Pendidikan Agama Islam / PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **Implementasi kegiatan keagamaan islam dalam menumbuhkan sikap kemandirian santri di pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Pekalongan, 19 November 2018

Yang menyatakan,



Mifrokhatul Laily
NIM.2021114052



Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A
Tirto, Gg. 18 no. 23 Rt.04/Rw.05
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Mifrokhatul Laily

Pekalongan, 19 November 2018

Kepada:

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : **MIFROKHATUL LAILY**
NIM : **2021114052**
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul : **IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN
ISLAM DALAM MENUMBUHKAN SIKAP
KEMANDIRIAN SANTRI DI PONDOK
PESANTREN NURUL FALAH MAN
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 19 November 2018

Pembimbing



Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A
NIP. 19820701 200501 2 003



IAIN PEKALONGAN Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **MIFROKHATUL LAILY**

NIM : **2021114052**

Judul Skripsi: **IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN SIKAP KEMANDIRIAN SANTRI DI
PONDOK PESANTREN NURUL FALAH MAN PEKALONGAN.**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 20 Desember 2018 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Strata Satu (S₁)
dalam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

Dr. H. Imam Suraji M.Ag
NIP. 19550704 198103 1 006

Dewi Puspitasari M.Pd
NIP. 19790221 200712 2 001

Pekalongan, 20 Desember 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah, Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah Swt yang telah memberikan rahmat Iman dan Islam sampai dengan detik ini.
2. Junjungan nabi besar Muhammad SAW, yang membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman ilmiah.
3. Ibunda dan Ayahanda tercinta yang tak henti-hentinya memberikan do'a, kasih-sayang, serta motivasi.
4. Kakak dan adikku tercinta yang selalu memberikan support dan dukungan.
5. Sahabat-sahabat yang telah memberikan masukan dan arahan hingga terselesainya skripsi ini.
6. Almamater IAIN Pekalongan tercinta tempatku menuntut ilmu.

MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah “

(HR.Turmudzi)



ABSTRAK

Laily, Mifrokhatul . 2018.*Implementasi kegiatan keagamaan islam dalam menumbuhkan sikap kemandirian santri di pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan*.Fakultas/Program Studi: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/S1 Pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A.

Kata Kunci: Kegiatan Keagamaan Islam dan Kedisiplinan Santri

Sikap kemandirian sangat penting untuk ditanamkan kepada para santri pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan diharapkan mampu mengatur kehidupannya secara tertib, antara kegiatan rutinitas ibadah dengan kegiatan belajar di madrasah. Para santri pondok pesantren MAN Pekalongan sudah tentu menginginkan hasil yang optimal, baik dalam belajar maupun pengamalan keagamaan Islam. Hal ini tentu diperlukan adanya intensitas kegiatan keagamaan Islam santri di pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:(1)Bagaimana implementasi kegiatan keagamaan Islam dalam menumbuhkan sikap kemandirian santri di pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan? Adapun tujuan penelitian ini adalah memperoleh pengetahuan tentang (1) Untuk mengetahui kegiatan keagamaan Islam dalam menumbuhkan sikap kemandirian santri di pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan.

Jenis penelitian dari penulisan ini adalah penelitian lapangan. Di mana penelitian yang digunakan adalah kancah kehidupan yang sebenarnya. Sedangkan pendekatannya dengan kualitatif yaitu suatu pendekatan dalam penelitian yang menekankan analisisnya pada penarikan kesimpulan dengan pernyataan. Metode atau teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan analisis kualitatif dengan melakukan analisis interatif.

Kegiatan keagamaan Islam yang menjadi rutinitas para santri di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan dilakukan kegiatan pendampingan oleh para ustadz, terutama bagi mereka yang mendalami kemampuan membaca al-Qur'an secara fasih dan dikembangkan untuk mampu menghafal al-Qur'an. Sikap kemandirian para santri di pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan yang 1)mengontrol emosi, 2) hidup sederhana, 3)tegar menghadapi permasalahan, 4) bersosialisasi dengan orang lain. Dengan kesadaran mengelola segala kebutuhan pribadi dilakukannya sendiri tanpa menyusahkan orang lain.Implementasi kegiatan keagamaan Islam yang terus dikembangkan di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan meliputi 1) perencanaan yang ditunjukkan dengan kesiapan-kesiapan bahan ajar oleh para pengasuh, 2) Pelaksanaan: dengan menepatkan para santri memiliki kesadaran mampu melaksanakan tugas belajarnya dengan sebaik-baiknya lalu, kegiatan keagamaan Islam yang dilaksanakan di ponpes Nurul Falah MAN Pekalongan meliputi pembiasaan sholat

fardhu berjama;ah, pembelajaran tahsinul Qur'an dan juga kajian terhadap kitab-kitab fiqh 3) Evaluasi: pengukuran dan timbal balik atau refleksi oleh para pegasuh terhadap kegiatan keagamaan Islam di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat,taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi kegiatan keagamaan islam dalam menumbuhkan sikap kemandirian santri di pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan”. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan(S.Pd)

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada beliau junjungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad Saw, yang telah memberi penerangan kehidupan melalui ajaran agama Islam yang ada pada Al-Qur'an. Penulis sadar sepenuhnya dalam penelitian skripsi ini tidak terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun penulisan skripsi ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memimpin segenap civitas Akademika IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak H. Agus khumaedy M.Ag., selaku wali dosen dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia meluangkan perhatian, waktu, tenaga





- dan pikiran serta dukungannya dalam memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh ikhlas.
5. Ibu Siti Mumun Muniroh S.Psi, M.A., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan perhatian, waktu, tenaga dan pikiran serta dukungannya dalam memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh ikhlas.
 6. Seluruh Dosen, Kepala Perpustakaan beserta Staf IAIN Pekalongan.
 7. Bapak KH. Buchori, S.Ag, selaku Kepala MAN Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan.
 8. Bapak Kyai Muhammadun Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Falah Kedungwuni Pekalongan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
 9. Bapak Ustadz M. Su'ud selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan dan beserta Asatidz-asatidz yang lainnya yang telah memberikan izin penelitian dan membantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Dan jajaran santri santriwati pondok pesantren nurul falah MAN Pekalongan yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
 10. Ayahanda Chambali dan Ibunda Latifah tercinta, serta kakak saya Evi Maulida, An'im Zubaedi, dan adik saya Arini Millati dan seluruh keluarga yang saya cintai yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa yang tulus.
 11. Teman temanku seperjuangan di Jurusan PAI IAIN Pekalongan angkatan 2014 khususnya sahabat-sahabat saya M.Wahyu Setiawan, M.Hufron Al-afid, M.Syarif Hidayatullah, Marisa Levia Devega, Wahyu Diniyah yang telah banyak memberikan bantuan dan semangat sehingga pembuatan skripsi ini bisa diselesaikan.
 12. Teman-teman PPL dan KKN yang selalu memotivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapat imbalan dari Allah S.W.T. Amin. Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 19 November 2018

Penyusun



Mifrokhatul Laily

NIM. 2021114052





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskriptif Teori.....	15
1. Kegiatan keagamaan islam	15
a. Pengertian kegiatan keagamaan islam.....	15
b. Tujuan kegiatan keagamaan islam.....	18
c. Manfaat kegiatan keagamaan islam.....	20
d. Macam-macam kegiatan keagamaan islam	24
2. Sikap kemandirian santri.....	26
a. Pengertian sikap kemandirian santri.....	26
b. Pentingnya sikap kemandirian santri.....	31
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap kemandirian santri.....	37
d. Upaya penguatan kemandirian santri	40



B. Kajian Pustaka	42
1. Analisis Teori	42
2. Penelitian yang relevan	45
C. Kerangka berfikir	48

**BAB III KEGIATAN KEAGAMAAN ISLAM DALAM MENUMBUHKAN SIKAP
KEMANDIRIAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL FALAH MAN
PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum Pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan	50
1. Sejarah berdirinya	50
2. Letak Pondok Pesantren.....	52
3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan	53
4. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan.....	55
5. Sarana dan prasarana.....	55
6. Keadaan pengasuh dan santri Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan.....	56
B. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Islam di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan	58
C. Sikap kemandirian santri di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan	61
1. Mengontrol emosi.....	61
2. Hidup sederhana	62
3. Tegar menghadapi masalah	63
4. Bersosialisasi	64



**BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN SIKAP KEMANDIRIAN SANTRI DI PONDOK
PESANTREN NURUL FALAH MAN PEKALONGAN**

A. Analisis kegiatan keagamaan islam di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan	67
B. Analisis sikap kemandirian santri di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan	70
C. Analisis implementasi kegiatan keagamaan islam dalam menumbuhkan sikap kemandirian santri di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan	75

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran-saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di satuan pendidikan berupa sekolah maupun madrasah merupakan upaya dalam meletakkan dasar kepribadian bagi para peserta didiknya. Sebab dalam kegiatan keagamaan dilakukan tuntunan-tuntunan atau pembinaan-pembinaan yang coba dipahami oleh peserta didik yang nantinya dapat diaktualisasikan dalam kehidupannya sehari-hari. Hal ini sesuai dengan tujuan umum pendidikan yang terdapat dalam UU Nomor 20 tahun 2003 yang menitik-beratkan pada pembentukan manusia seutuhnya yang ditunjukkan dengan sikap kemandirian.¹

Dari tujuan pendidikan Nasional tersebut tentunya harus ditangkap oleh lembaga pendidikan formal maupun informal untuk menjadi visi dan misi serta tujuan dalam penyelenggaraan pendidikan. Sebab penyelenggaraan pendidikan yang baik haruslah berorientasi pada tujuan dasar yang telah digariskan secara nasional dan tujuan sistem pendidikan nasional tersebut yang dikombinasikan pada kebutuhan atau kearifan budaya setempat.²

¹Depdiknas RI, *UU. RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasarannya*, (Jakarta : Golden Terayon Prees, 2003), hlm. 4.

² A. Umar, *Pendidikan Islam berbasis Pengembangan Mutu Madrasah dan pesantren*, (Semarang: Fatwa publishing, 2014), hlm.4

Salah satu lembaga pendidikan informal yang diharapkan dapat mendukung secara optimal tercapainya tujuan pendidikan adalah pondok pesantren. Karenanya kegiatan pendidikan model pesantren memiliki tujuan dalam mengantarkan para santri untuk mengembangkan kepribadian yang luhur sebagai cerminan manusia yang beriman dan bertaqwa. Nilai-nilai keagamaan Islam haruslah diimplementasikan dalam pembelajaran yang mengarah pada perbaikan moral generasi muda sesuai dengan tujuan pendidikan Islam itu sendiri.³

Pesantren dalam perkembangannya masih tetap disebut sebagai suatu lembaga keagamaan yang mengajarkan, mengembangkan dan mengajarkan ilmu agama Islam. Dengan segala dinamikannya pesantren dipandang sebagai lembaga yang menjadi pusat dari perubahan-perubahan masyarakat lewat kegiatan dakwah Islam, seperti tercermin dari berbagai pengaruh pesantren terhadap perubahan dan pengembangan individu.

Mastuhu menjelaskan bahwa tujuan utama pesantren adalah untuk mencapai hikmah (kebijaksanaan) berdasarkan pada ajaran Islam yang dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman tentang arti kehidupan serta realisasi dari peran-peran dan sosial. Setiap santri diharapkan menjadi orang bijaksana dalam menyikapi kehidupan ini. Dalam bahasa pesantren, kebijaksanaan bisa dicapai ketika para santri menjadi seorang yang ‘alim, shalih, dan *nasyir al-‘ilm*.⁴

³Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis; Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat. Pers, 2002), hlm. 24.

⁴ M. Dian Nafi'. *Praktis Pembelajaran Pesantren*, (Yogyakarta: Institute for Training and Development (ITD).2007), hlm. 49

Pentingnya kegiatan keagamaan Islam yang dikelola oleh lembaga pendidikan negeri, dalam hal ini Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pekalongan dengan menyelenggarakan pondok pesantren Nurul Falah merupakan langkah untuk membentuk generasi muda yang memiliki karakteristik keagamaan yang kuat, yang dimulai dari para siswa yang menjadi santri di pondok pesantren Nurul Falah tersebut. Ini merupakan langkah MAN Pekalongan mengelola pondok pesantren untuk lebih mengokohkan Visi, Misi dan Tujuan penyelenggaraan pendidikan di madrasah tersebut. Diharapkan melalui penyelenggaraan pondok pesantren bagi para siswa sekaligus menjadi santri akan memiliki bekal yang kuat dalam menguasai dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam.⁵

Keberadaan pondok pesantren Nurul Falah yang ada di MAN Pekalongan sebagai satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Pekalongan yang menjadi tujuan masyarakat atau para orang tua dalam pendidikan agama Islam yang menyeluruh dengan menggabungkan kurikulum Kementerian Agama melalui kasi pendidikan madrasah dengan kurikulum informal pondok pesantren. Pondok pesantren Nurul Falah yaitu merupakan tujuan utama masyarakat agar para orang tua lebih tertarik dengan pondok pesantren tersebut yang sekaligus adanya pendidikan formal sekolah dan sekaligus pendidikan agamis di pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan.

⁵ *Observasi awal* di MAN Pekalongan, yang dilaksanakan 28 Desember 2017.

Model pendidikan yang dikembangkan dalam pondok pesantren Nurul Falah merupakan proses pengaturan lingkungan yang diarahkan untuk mengubah perilaku santri ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki santri.⁶ Pola pembelajaran dilakukan dengan adanya hubungan timbal balik yang saling kooperatif antara yang memberikan pelajaran yaitu ustadz atau guru dengan yang diajar yaitu santri pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan. Sehingga apa yang menjadi tujuan sasaran dari kegiatan keagamaan di pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan bisa tercapai dengan optimal melalui pembinaan dan pendampingan dari pengajar atau pengasuh yang ada di pondok pesantren tersebut.⁷

Kegiatan keagamaan Islam yang diwujudkan dalam praktik-praktik atau amalia tuntunan agama Islam seperti membaca al-Qur'an, melaksanakan shalat maupun berpuasa merupakan suatu hal yang mampu melatih kedisiplinan dan kemandirian santri di Pondok Pesantren. Sikap kemandirian sebagai hasil pembinaan yang dilakukan di pondok pesantren, di mana sikap ini merubah telah kebiasaan santri, yang kalau di rumah segala sesuatunya telah dipersiapkan oleh orang tuanya. Namun setelah masuk ke pondok pesantren, maka segala sesuatunya harus dilakukan sendiri. Sikap kemandirian yang merupakan kemampuan untuk mengatur dan mengelola dirinya sendiri untuk mengatasi persoalan yang harus diatasi secara

⁶Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, Cet ke-4, 2005), hlm. 64

⁷*Observasi awal* di MAN Pekalongan, yang dilaksanakan 28 Desember 2017.

bertanggung jawab dari dirinya sendiri tanpa bergantung sepenuhnya kepada orang lain.⁸

Kemandirian merupakan sikap utama yang harus dimiliki para siswa yang sekaligus juga menjadi santri pondok pesantren dalam menuntut ilmu. Tanpa adanya sikap kemandirian, maka kehidupannya menjadi berantakan. Misalnya saja, ada santri yang tidak mandiri untuk mengelola kegiatan belajar sebagaimana mestinya dalam kegiatan pengembangan ilmu keagamaan di pondok pesantren, maka usaha menuntut ilmu agamanya menjadi kacau atau menjadi tidak berhasil.⁹

Sikap kemandirian sangat penting untuk ditanamkan kepada para santri pondok pesantren Nurul Falah MANPekalongan diharapkan mampu mengatur kehidupannya secara tertib, antara kegiatan rutinitas ibadah dengan kegiatan belajar di madrasah. Para santri pondok pesantren MAN Pekalongan sudah tentu menginginkan hasil yang optimal, baik dalam belajar maupun pengamalan keagamaan Islam. Hal ini tentu diperlukan adanya intensitas kegiatan keagamaan Islam dalam penataan kegiatan santri di pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan.

Terkait hal itu, maka ada ketertarikan untuk mencari penemuan tentang implementasi kegiatan keagamaan Islam yang diselenggarakan pondok pesantren NurulFalahMAN Pekalongan dalam upaya menumbuhkan budaya atau kebiasaan hidup mandiri dari para santri pondok pesantren Nurul Falah

⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT Rosdakarya.2009), hlm. 185.

⁹ Muwafik Saleh, *melatih kemandirian pserta didik*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajara:2002),hlm. 321.

di MAN Pekalongan tersebut. Kegiatan yang dikembangkan berupa rutinitas bacaan al-Qur'an atau tadarus, sholat berjama'ah dan telaah kitab-kitab keagamaan bagi para santri agar mampu menumbuhkan sikap kemandirian mereka.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan dipenuhi dengan program kegiatan keagamaan Islam yang cukup padat, namun dari hasil pengamatan awal pada realitas yang ada, masih terdapat beberapa santri yang belum menerapkan secara optimal sikap kemandirian yang telah diajarkan, misalnya tidak menata keperluan pribadi secara rapi, tidak menghafal al-Qur'an sesuai dengan tugas yang telah diberikan oleh para pengasuhnya, tidak mengikuti sholat berjamaah dan kurang mampu belajar materi pelajaran madrasah maupun pesantren secara mandiri. Hal ini tentunya menjadi pemikiran akan implementasi kegiatan keagamaan Islam dalam menumbuhkan sikap kemandirian para santri yang ada di pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan tersebut.

Ketertarikan peneliti untuk mengkaji sikap kemandirian para santri yang melaksanakan kegiatan keagamaan islam pondok pesantren Nurul Falah yang dikelola oleh MAN Pekalongan dituangkan dalam penulisan skripsi yang berjudul **“Implementasi Kegiatan keagamaan Islam dalam Menumbuhkan Sikap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Setelah pemaparan latar belakang masalah disertai alasan pemilihan judul di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan perumusan masalah berupa:

1. Bagaimana implementasi kegiatan keagamaan Islam dalam menumbuhkan sikap kemandirian santri di pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah :

1. Untuk mengetahui kegiatan keagamaan Islam dalam menumbuhkan sikap kemandirian santri di pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan.

D. Kegunaan penelitian

Adap kegunaan dalam penelitian ini, yaitu kegunaan secara teoritis dan secara praktis yang dapat diuraikan dalam penjelasan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Agar dapat diketahui hasil pelaksanaan kegiatan keagamaan Islam dalam menumbuhkan sikap kemandirian santri di pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan. Secara teoritis penelitian ini pun diharapkan dapat menambah wacana dalam peningkatan peran strategi para guru PAI yang menjadi pengasuh dalam menumbuhkan sikap kemandirian santri di pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pendidik di MAN 1 Pekalongan

Menjadi sumbangsih pemikiran kepada pendidik dapat melakukan pembinaan kepada siswa yang sekaligus santri pondok pesantren agar lebih terbentuk sikap kemandiriannya yang agamis yang dikembangkan melalui kegiatan keagamaan Islam di pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan.

b. Bagi Peneliti

1. Hasil penelitian menjadi bahan persyaratan untuk memenuhi tugas akhir dalam kegiatan perkuliahan di IAIN Pekalongan.
2. Peneliti lebih mengerti tentang kegiatan keagamaan di pondok pesantren bahwa pentingnya kegiatan keagamaan agar menumbuhkan sikap kemandirian santri.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan sebagai jenis penelitian yang bertujuan memecahkan masalah-masalah praktis.¹⁰ Penelitian berkaitan dengan telaah tentang kegiatan keagamaan Islam bagi penumbuhan sikap kemandirian santri di pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan.

¹⁰ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

b. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yang merupakan suatu pendekatan penelitian yang berorientasi pada fenomena-fenomena atau gejala yang bersifat alami.¹¹

2. Sumber Data

Pada penulisan ini tentunya berdasarkan pada sumber-sumber data yang penulis lakukan. Adapun sumber data yang digunakan dikategorikan sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Adapun yang menjadi sumber data primer sebagai sumber utama dalam kegiatan penelitian ini¹² antara lain:

- a. Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Pengasuh pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan.
- b. Perwakilan santri di pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sedangkan yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku pustaka dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.¹³

¹¹Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-10, (Bandung: Angkasa, 2003), hlm. 159

¹²Sugiono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif dan R & D)*,(Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 177

¹³Saifuddin Azwar. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cet. VXII,2010) hlm.5.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara¹⁴ Dalam hal ini adalah dengan melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, Waka kurikulum, Pengasuh Ponpes serta perwakilan santri pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi kegiatan keagamaan Islam dalam menumbuhkan sikap kemandirian santri di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan.

b. Metode Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu pancaindra lainnya.¹⁵ Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi kegiatan keagamaan Islam dalam menumbuhkan sikap kemandirian santri di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis, arsip-arsip yang ada dan segala yang

¹⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 108.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 115

berhubungan dengan masalah tersebut.¹⁶ Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui profil dan perkembangan pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan.

4 Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam analisis data ini antara lain:

1) Reduksi Data (*Reduction Data*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pengabstrakan. Penyederhanaan, pemusatan perhatian dan transparansi data kasar yang muncul dalam catatan lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Proses reduksi dalam penelitian ini difokuskan pada kegiatan keagamaan Islam dalam menumbuhkan sikap kemandirian santri di pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan, supaya proses analisisnya bisa lebih fokus dan optimal.

2) Penyajian Data (*Display Data*)

Sesudah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data adalah suatu proses

¹⁶*Ibid.*, hlm. 121.

pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian, dapat disertai gambar, skema, tabel, rumus dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari data observasi, wawancara maupun studi dokumentasi.

Penyajian data tersebut merupakan hasil reduksi data yang telah dilakukan sebelumnya agar menjadi sistematis dan dapat diambil maknanya, karena data yang terkumpul tidak secara sistematis.

3) Kesimpulan Data

Kesimpulan data merupakan langkah ketiga dalam proses analisis data, langkah ini dimulai dengan mencari pola, tema hubungan dan hal-hal yang sering muncul yang mengarah pada implementasi kegiatan keagamaan Islam dan sikap kemandirian santri pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan yang diakhiri dengan menarik kesimpulan sebagai hasil temuan di lapangan. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat *tentative*, maka dengan bertambahnya data menjadi lebih *grounded*. Verifikasi ini merupakan proses pemeriksaan dan pengujian kebenaran data yang telah dikumpulkan. Sehingga kesimpulan akhir yang didapat memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁷

Dalam menganalisis data digunakan analisis data kualitatif. Di mana data yang terkumpulkan lalu dicatatkan sebagai catatan data

¹⁷ Sugiyanto, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, Cet. IV, 2008), hlm. 243-250.

yang akan dianalisis secara mendalam dari pernyataan-pernyataan yang diperoleh dari hasil wawancara dalam penelitian.¹⁸

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan totalitas yang utuh. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan susunan sebagai berikut:

Bab I :Pendahuluan, yang berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Membahas teori mengenai Kegiatan Keagamaan Islam dalam menumbuhkan Sikap Kemandirian Santri yang berisi tentang Kegiatan Keagamaan Islam meliputi Pengertian Kegiatan Keagamaan Islam, Tujuan Kegiatan Keagamaan Islam, manfaat Kegiatan Keagamaan Islam dan macam-macam Kegiatan Keagamaan Islam. Sikap Kemandirian Santri yang meliputi Pengertian Sikap KemandirianSantri , Pentingnya sikap kemandirian Santri, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap KemandirianSantri dan Upaya Penguatan Sikap KemandirianSantri. Selanjutnya membahas kajian pustaka meliputi, *pertama* analisis teori, *kedua* penelitian yang relevan. Selanjutnya membahas tentang kerangka berfikir.

Bab III Kegiatan Keagamaan Islam dalam menumbuhkan Sikap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan yang

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-22, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 100.

berisi tentang: Gambaran umum Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan, yang meliputi: Sejarah berdirinya, Letak Pondok Pesantren, Struktur organisasi, Visi dan Misi dan Tujuan, Sarana dan prasarana, Keadaan pengasuh dan santri Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan. Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Islam di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan. Sikap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan

Bab IV Analisis Implementasi Pengembangan Keagamaan Islam dalam Menumbuhkan Sikap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan, yang berisi Analisis Kegiatan Keagamaan Islam di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan, Analisis Sikap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan dan Analisis Implementasi Kegiatan Keagamaan Islam dalam Menumbuhkan Sikap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi Simpulan dan Saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan tentang Implementasi Kegiatan keagamaan Islam dalam Menumbuhkan Sikap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan keagamaan Islam yang menjadi rutinitas para santri di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan dilakukan kegiatan pendampingan oleh para ustadz, terutama bagi mereka yang mendalami kemampuan membaca al-Qur'an secara fasih dan dikembangkan untuk mampu menghafal al-Qur'an. Bimbingan individual khusus yang dilakukan kepada para santri juga dalam membiasakan mereka untuk sholat berjamaah. Sebab dalam hal ini perlu pengawasan dan bimbingan yang ketat dari para ustadz agar santri mampu melaksanakannya dengan sebaik-baiknya secara penuh kedisiplinan dan kesungguhan
2. Sikap kemandirian para santri di pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan dengan kesadaran mengelola segala kebutuhan pribadi dilakukannya sendiri tanpa menyusahkan orang lain. Para santri di pondok pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan dituntun untuk senantiasa berupaya dalam mengatasi segala persoalan dalam kegiatan belajar atau permasalahan di pesantren secara mandiri. Mereka diharapkan untuk tidak

mudah mengeluh atau menyalahkan orang lain ketika menghadapi kesulitan.

3. Implementasi kegiatan keagamaan Islam yang terus dikembangkan di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan secara dinamis dan bertahap akan membawa pada pertumbuhan sikap kemandirian santri, baik secara personal maupun secara sosial. Kegiatan itu meliputi 1) perencanaan yang ditunjukkan dengan kesiapan-kesiapanbahan ajar maupun konsep kegiaiatan yang dilakukan oleh para pengasuh untuk dikerjakan para santri di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan, 2) Pelaksanaan: dengan menepatkan para santri memiliki kesadaran dan tanggung jawab untuk mampu melaksanakan tugas belajarnya dengan sebaik-baiknya untuk keberhasilan meraih masa depan bagi para santri di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan tersebut, lalu 3) Evaluasi: pengukuran dan timbal balik atau refleksi yang dilakukan oleh para pengasuh terhadapkegiatankeagamaan Islam yang dikembangkan di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan.

B. Saran-saran

1. Hasil penelitian tersebut hendaknya dapat dijadikan dasar bagi para pembaca untuk bisa mengembangkan strategi menumbuhkan sikap kemandirian para santri melalui kegiatan keagamaan Islam di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan.

2. Para santri hendaknya selalu semangat dalam mengikuti keagamaan islam yang dikembangkan di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalonga.
3. Dalam membimbing kegiatan keagamaan, hendaknya pengasuh atau ustadz diharapkan mampu mengembangkan para santri untuk tumbuh kesadaran mandiri untuk belajar optimal dan melaksanakan kebiasaan kegiatan keagamaan Islam di Pondok Pesantren tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 2003. *Strategi Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-10. (Bandung: Angkasa)
- Anggreini 2007. *Hubungan antara Konsep Diri dan Kemandirian dengan Prestasi Belajar*. Bandung, Rosda Karya
- Arifin, H. M. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam & Umum)*. Jakarta: Gema Aksara
- Arkhan. 2001. *“Pengertian & Macam atau Jenis Norma (Agama, Kesusilaan, Kesopanan, Kebiasaan, Hukum)*. Jakarta: Roneka Cipta
- Arifin, Ahmad. 2004. *Meneguhkan pendidikan yang Agamis melalui Pondok Pesantren*“rubrik kolom pendidikan Islam majalah Rindang, Vol, VII, edisi Agustus
- As-Sirjani, Raghieb. 2011. *Sumbangan Perababan Islam pada Dunia*. Jakarta: Pustaka Kautsar
- Azhari, Endang Syaefudin. 2004. *Wawasan Islam, Pokok-Pokok Pikiran tentang Paradigma Sistem Islam*. Jakarta: Gema Insani Press
- Azwar , Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cet. VXII
- Bashori, Ruchman. 2008. *The Founding Father, Pesantren Modern Indonesia, Jejak KH. A Wahid Hasyim*. Banten: Ineis, Cet. Ke-2
- Basri, Hasan. 2000. *Mengenal Karakter, Sikap dan Watak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiono. 2005. *Kamus Ilmiah Populer Internasional*. Surabaya: Alumni
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-2. Jakarta: Kencana
- Chapra, Umer. 2010. *Peardaban Muslim*. Jakarta: Amzah
- Depdiknas RI. 2003. *UU. RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjelasannya*. Jakarta : Golden Terayon Prees

- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Rosdakarya
- Harahap, Syahrin. 2002. *Islam Dinamis, Menegakkan nilai-nilai ajaran al-Qur'an dalam Kehidupan Modern di Indonesia, Cet ke-2*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan, Cet ke-4*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hawa, Said. 2007. *Tarbiyatuna Ar-Ruhiyah*. Cairo: Dar Salam
- Hidayah, Nur. 2009. "Pendidikan di Pesantren Dan Peranannya dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional". *Skripsi*. Pekalongan : Stain Pekalongan Press
[https:// carapedia.com](https://carapedia.com), definisi kegiatan, diakses tanggal 13 Agustus 2018.
- Irwandar. 2000. *Dekonstruksi Pemikiran Islam, Realitas Nilai dan Relaitas Empiris*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Press
- Jaelani, Abdul Qodir. 2002. *Peran Ulama dan Kyai, cet. Ke-2*. Surabaya: Bina Ilmu
- Madjid, Nurkholis. Epilog Abdurrahman Wahid. 2006. *Islam Universal*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Mahdjid, Nurcholis. 2003. *Bilik-Bilik Pesantren, Sebuah Potret Perjalanan, Cet. III*. Jakarta: Paramadina
- Maksum. 2003. *Madrasah, Sejarah dan Perkembangannya, Cet. Ke-2*. Jakarta: Logos wacana Ilmu
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- M. Kamaludin, Laode dkk. 2012. *Saksikan Bahwa Aku Mencintai Islam*. Jakarta: Penerbit Santri

- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-22. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- M. Setiadi, Elly. H. Kama Abdul Hakam . Ridwan Effend. 2007. *,Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Munawir. 2013. *Arti Kemandirian dalam lingkungan pendidikan*” jurnal pendidikan majalah Rindang Kemenag, edisi Juli
- Murtiningrum, Wahyu. 2017. “Peran Pengasuh Pondok Pesantren Tarbiyatul Muhtadi’in dalam menumbuhkan Kemandirian Santriwati”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Press
- Nafi’, M. Dian . 2007. *Praktis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: Instite for Training and Development (ITD)
- Nizar, Samsul . 2002. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis; Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat. Pers
- Nugroho, Ali dan Yeni Rohmawati. 2007. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Jakarta: Peneribit Universitas Terbuka, Cet. Ke-9
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Riswati, Ita. 2013. “Sikap Keberagamaan Anak di Desa Sampih Wonopringgo kabupaten Pekalongan. *Skripsi*. Pekalongan : Stain Pekalongan Press
- Rosnida. 2007. *Kemandirian dalam Perilaku*. Jakarta: Bumi Aksara Jakarta
- Saleh, Muwafik. 2002. *melatih kemandirian pserta didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Soeharto, Babun. 2011. *Dari Pesantren untuk Umat: Reiventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi*. Surabaya: Imtiyaz
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif dan kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfaveta

- Sugono, Dendy, Nurbaiti Djamilus. 2006. *Beragam Kegiatan untuk Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya, 2006
- Sukanto, Sarjono. 2000. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Press
- Sumarno. 2016. “*Mengkondisikan lingkungan pendidikan kemandirian di Satuan Pendidikan*” kolom edukasia Suara Merdeka, 27 November
- Sunarto, &B. Agung Hartono. 1999. *Perkembangan Peserta Didik.*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syafarudin. 2007. *Pengantar Kegiatan Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Press
- Syafi'i,“Moh. 2014. *Perlunya menata Kemandirian Santri di Lingkungan Pondok Pesantren*”kolom artikel tarbiyah majalah Risalah NU, edisi Oktober
- Syamsuddin, M. Din. 2002. *Etika Agama dalam Membangun Masyarakat Madani*. Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu
- Taqiyudin. 2005. *Pendidikan Untuk Semua*. Cirebon : STAIN Cirebon Press
- Tholchah Hasan, Muhammad. *Dinamika Kehidupan Relegius*,Cet. V. Jakarta: Listafariska
- Umar, A. 2014. *Pendidikan Islam berbasis Pengembangan Mutu Madrasah dan pesantren*. Semarang: Fatwa publishing
- Yasmadi. 2005. *Modernisasi Pesantren: Kritik Nur Kholis Madjid terhadap Pendidikan Ttadisonal*. Jakarta: Ciputat Press



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Mifrokhatul Laily
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 15 November 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Balai Desa Karangdowo Rt 07/Rw 03 No.09
Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan, 51173.

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Chambali
Nama ibu : Latifah
Alamat : Jl. Balai Desa Karangdowo Rt 07/Rw 03 No.09
Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan, 51173.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIWS Karangdowo 02 Kedungwuni lulus tahun 2008
2. SMP Negeri 2 Kedungwuni lulus tahun 2011
3. MAN 1 Pekalongan lulus tahun 2014
4. IAIN Pekalongan angkatan 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar benarnya untuk digunakan seperlunya

Pekalongan, 19 November 2018
Yang membuat

MIFROKHATUL LAILY



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 290/In.30/J.6/TL.00/8/2018

Pekalongan, 09 Agustus 2018

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Pengasuh PONPES Nurul Falah MAN Pekalongan
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MIFROKHATUL LAILY
NIM : 2021114052
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“Implementasi Kegiatan Keagamaan Islam dalam Menumbuhkan Sikap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh



Dekan
Pih. Ketua Jurusan PAI

Agus Khumaedy, M. Ag



PONDOK PESANTREN NURUL FALAH
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) PEKALONGAN

SURAT KETERANGAN

Nomor: 09/Ponpes Nurul Falah/MAN Pkl./XII/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : H. Buchori, S.Ag

Jabatan : Pembina Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa IAIN Pekalongan berikut:

Nama : Mifrokhatul Laily

NIM : 2021114052

Judul : **Implementasi Kegiatan Keagamaan Islam dalam Menumbuhkan Sikap Kemandirian Santri di Pondok Pesantren Nurul Falah MAN Pekalongan**

Telah mengadakan penelitian di lembaga kami selama waktu yang diperlukan. Demikian surat keterangan ini saya buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wonopringgo, November 2018

Pembina, Ponpes Nurul Falah
MAN Pekalongan



S.M.D.S.
H. Buchori, S.Ag





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **MIFROKHATUL LAILY**

NIM : **2021114052**

Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN ISLAM
DALAM MENUMBUHKAN SIKAP KEMANDIRIAN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN NURUL FALAH MAN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Februari 2019



MIFROKHATUL LAILY

NIM. 2021114052

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.